

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Rancang Bangun Aplikasi Layanan Laundry Berbasis Web Pada Icut Laundry Dengan Integrasi Payment Gateway dan Framework Laravel

Diajukan Untuk Menyusun Tugas Akhir
Dalam Program Studi Informatika
Universitas Sahid Surakarta



Disusun Oleh:

Muhammad Daffa Arzeta Nasution
NIM. 2020061019

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN, KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN
Rancang Bangun Aplikasi Layanan Laundry Berbasis Web Pada
Icut Laundry

Disusun Oleh:

Muhammad Daffa Arzeta Nasution
NIM. 2020061019

Proposal Tugas Akhir ini telah disetujui untuk disusun
dan ditindaklanjuti
pada tanggal _____

Pembimbing I

Pembimbing II

Hardika Khusnuliawati, S. Kom., M.Kom.

NIDN. 0631089201

Diyah Ruswanti, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0027018101

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Hardika Khusnuliawati, S.Kom., M.Kom

NIDN. 0631089201

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor usaha. Hal ini sejalan dengan pernyataan Putriana (2023) yang menjelaskan bahwa ekonomi global modern berada di bawah pengaruh signifikan teknologi digital yang dengan cepat mengubah praktik bisnis, meningkatkan kinerja perusahaan, dan mendorong inovasi di berbagai bidang. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah digitalisasi layanan berbasis web yang semakin pesat dan banyak dimanfaatkan dalam sektor jasa. Melalui sistem berbasis web, kegiatan operasional usaha dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan terintegrasi.

Di antara berbagai jenis usaha jasa, laundry merupakan salah satu bidang yang dapat sangat diuntungkan oleh penerapan sistem digital, terutama dalam pengelolaan transaksi, data pelanggan, dan pemantauan status cucian. Sistem digital memungkinkan proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih mudah, transparan, dan akurat. Hal ini selaras dengan temuan Salbiah dan Nasution (2024) yang menyatakan bahwa pengolahan data yang efektif dalam sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat akurasi dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, penerapan sistem informasi memberikan dasar yang lebih kuat bagi usaha untuk mengelola data secara terstruktur dan mendukung kelancaran operasional.

Icut Laundry merupakan salah satu usaha jasa cuci pakaian yang melayani masyarakat umum dengan berbagai layanan seperti cuci kiloan dan setrika. Usaha ini berlokasi di Cluster Mutiara Hijau No. 7, Kabupaten Karanganyar, Gondangrejo, Jawa Tengah, yang cukup strategis dengan jumlah pelanggan yang terus meningkat setiap bulannya. Namun, dalam menjalankan operasionalnya, Icut Laundry masih menggunakan sistem pengelolaan yang sepenuhnya manual. Proses pencatatan pelanggan dan transaksi masih dilakukan menggunakan buku catatan, dan seluruh data dikelola langsung oleh pemilik usaha. Sistem manual yang saat ini digunakan memiliki berbagai keterbatasan, seperti risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam melakukan pelacakan status layanan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pholim et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem manual pada proses pencatatan menyebabkan meningkatnya human error, ketidakakuratan data, serta kesulitan dalam melacak dan mengelola informasi operasional secara efektif. Kondisi tersebut berdampak langsung pada efisiensi dan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Selain itu, proses komunikasi antara pelanggan dan pihak laundry juga belum terkelola dengan baik. Saat ini, pelanggan hanya dapat mengetahui status cucian melalui pesan pribadi via WhatsApp, sehingga pelayanan menjadi kurang cepat dan kurang transparan. Pentingnya pengelolaan hubungan dengan pelanggan ditegaskan oleh Kifti dan Swaradana (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan

harus mampu mengelola dan fokus pada kepuasan pelanggan dalam rangka membangun loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, sistem layanan berbasis web diperlukan agar komunikasi dapat berjalan lebih terstruktur, informatif, dan mudah diakses oleh pelanggan. Rekap laporan keuangan pun masih dilakukan secara manual oleh pemilik, sehingga membutuhkan waktu dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Kondisi ini menyebabkan proses bisnis menjadi kurang efisien dan menghambat perkembangan usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi berupa sistem digital yang mampu mengotomatisasi proses layanan laundry. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah merancang dan membangun aplikasi layanan laundry berbasis web. Sistem ini dirancang agar dapat digunakan oleh pemilik dan pelanggan secara langsung. Bagi pemilik, aplikasi akan mempermudah proses pencatatan pelanggan, pembuatan pesanan, pelacakan status cucian, hingga pembuatan laporan keuangan. Sedangkan bagi pelanggan, sistem ini memungkinkan mereka melakukan pemesanan layanan secara online, melihat status cucian secara real-time, serta melakukan pembayaran melalui sistem digital seperti Midtrans.

Aplikasi berbasis web dipilih karena lebih mudah diakses dari berbagai perangkat tanpa memerlukan instalasi khusus. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sidiq et al. (2024) yang menjelaskan bahwa website berperan sebagai sarana komunikasi yang efisien antara bisnis dan pelanggan, sekaligus memfasilitasi berbagai aktivitas seperti pemesanan layanan secara online serta mendukung branding dan pemasaran secara lebih efektif. Dengan fleksibilitas tersebut, aplikasi berbasis web menjadi solusi ideal untuk meningkatkan kemudahan pelayanan dan memperluas jangkauan usaha.

Penerapan sistem digital ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisasi kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan. Temuan penelitian Qauzilqist dan Lestari (2025) menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi—seperti pengurangan biaya, penghematan waktu, dan pencatatan transaksi otomatis—serta terhadap efektivitas melalui peningkatan pengambilan keputusan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan profesionalitas Icut Laundry dengan menghadirkan layanan berbasis teknologi yang modern dan transparan. Dari sisi pelanggan, kemudahan dalam melakukan pemesanan dan pembayaran secara online akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas terhadap layanan. Bagi pemilik, sistem ini memudahkan dalam memantau aktivitas bisnis secara real-time, mengelola data secara terpusat, serta menghasilkan laporan keuangan otomatis yang akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perancangan dan pembangunan aplikasi layanan laundry berbasis web pada Icut Laundry menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan seluruh proses operasional laundry dapat terkelola dengan lebih baik

dan terintegrasi, serta mampu mendukung pengembangan usaha menuju arah digitalisasi yang berkelanjutan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi layanan laundry berbasis web yang dapat membantu proses pencatatan transaksi, pelacakan status cucian, serta pengelolaan data pelanggan secara otomatis dan terintegrasi pada Icut Laundry?
2. Bagaimana penerapan teknologi berbasis web dalam sistem layanan laundry dapat meningkatkan efisiensi operasional, kecepatan pelayanan, dan kemudahan akses bagi pelanggan serta pemilik usaha?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk merancang dan membangun aplikasi layanan laundry berbasis web yang dapat membantu proses pencatatan transaksi, pelacakan status cucian, serta pengelolaan data pelanggan secara otomatis dan terintegrasi pada Icut Laundry.
- b. Untuk menerapkan teknologi berbasis web dalam sistem layanan laundry guna meningkatkan efisiensi operasional, kecepatan pelayanan, dan kemudahan akses bagi pelanggan serta pemilik usaha.

2. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan kemampuan penelitian dan pengembangan aplikasi, membangun pengalaman kerja sama dengan pihak terkait, serta meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah yang membantu mencapai tujuan akademik dan mempersiapkan karir.

2. Bagi Pemilik Usaha Icut Laundry

Penelitian ini meningkatkan efisiensi pencatatan pelanggan, pembuatan pesanan, pelacakan status cucian, hingga pembuatan laporan keuangan. Hal ini juga membantu menghemat biaya operasional.

3. Bagi Universitas Sahid Surakarta

Penelitian ini meningkatkan reputasi universitas dalam pengembangan teknologi informasi, membangun kerja sama dengan

pihak terkait, serta meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan di bidang teknologi informasi yang membantu mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian tugas akhir ini penulis mengambil beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Judul	Persamaan	Perbedaan
Peran Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Laundry Rumahan di Kabupaten Jember (Azarah, A. Y., Harpy, M. S., & Agustina, R. D., 2024). (WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)	Keduanya membahas tentang laundry, yaitu pelaku usaha laundry rumahan, dan tujuannya sama-sama untuk meningkatkan kualitas layanan laundry, baik melalui analisis modal sosial maupun pengembangan aplikasi.	Fokus pada analisis peran modal sosial terhadap kesejahteraan pelaku usaha laundry rumahan yang menggunakan metode penelitian survei dan analisis statistik dan bertujuan untuk mengetahui peran modal sosial terhadap kesejahteraan pelaku usaha laundry, sedangkan tugas akhir fokus pada perancangan dan pembangunan aplikasi layanan laundry berbasis web yang bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi layanan laundry yang efektif dan efisien.
Implementasi Framework Laravel Dalam Pengembangan Aplikasi E-Commerce Untuk Toko Jago Software (Ratino, A., Astri, R., & Anggraini, P., 2023). (Journal Of Informatics And Business)	Menggunakan teknologi web development dan framework untuk membangun aplikasi yang efektif dan efisien. Keduanya juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman	Terletak pada fokus dan objek yang dibahas. Tugas akhir fokus pada pengembangan aplikasi layanan laundry berbasis web untuk Icut Laundry, sedangkan jurnal membahas tentang implementasi framework Laravel dalam

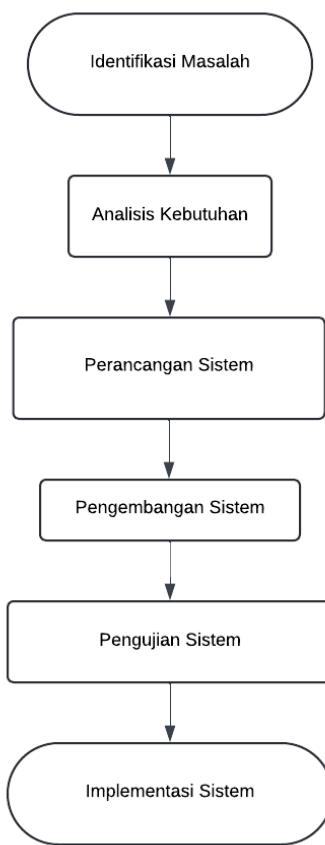
	pengguna melalui teknologi digital.	pengembangan aplikasi e-commerce untuk Toko Jago Software.
Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Smooth-Tee dengan Metode Waterfall (Kusumo, A. T., Triantori, V., & Komarudin, I., 2021). (Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa)	Memiliki kesamaan dalam penggunaan metode waterfall sebagai pendekatan pengembangan sistem. Metode waterfall yang digunakan dalam kedua topik tersebut memungkinkan pengembangan sistem yang sistematis dan terstruktur, dengan tahapan-tahapan yang jelas dan terdefinisi dengan baik.	Terletak pada objek yang dibahas. Aplikasi layanan laundry berbasis web untuk Icut Laundry memiliki fokus pada layanan laundry, sedangkan sistem informasi penjualan berbasis web untuk Smooth-Tee memiliki fokus pada penjualan produk Smooth-Tee.
User Acceptance Testing (UAT) pada Electronic Data Preprocessing Guna Mengetahui Kualitas Sistem (Wulandari, Nofiyani, & Hasugian, 2023). (JMIK: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer)	Konteks pengembangan sistem informasi. Pengujian UAT yang dilakukan pada jurnal tersebut dapat diaplikasikan pada pengembangan aplikasi layanan laundry berbasis web untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna.	Tugas akhir "Rancang Bangun Aplikasi Layanan Laundry Berbasis Web Pada Icut Laundry" fokus pada pengembangan aplikasi layanan laundry berbasis web, sedangkan jurnal "User Acceptance Testing (UAT) pada Electronic Data Preprocessing Guna Mengetahui Kualitas Sistem" fokus pada pengujian kualitas sistem electronic data preprocessing melalui UAT.
Perancangan Sistem Informasi Laundry Berbasis Web pada Perusahaan Rumah Laundry Menggunakan UML	Keduanya sama-sama membahas pengembangan sistem informasi laundry berbasis web untuk meningkatkan efisiensi	Perbedaan utama terletak pada metode pengembangan dan cakupan sistem yang dibangun. Penelitian Rohmah & Voutama

<p>(Rohmah, I. M., & Voutama, A., 2024). (JATI: Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)</p>	<p>proses bisnis. Penelitian ini dan penelitian Rohmah & Voutama (2024) memiliki kesamaan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memperbaiki proses layanan laundry, seperti pengelolaan pelanggan, pengolahan pesanan, dan peningkatan kualitas pelayanan berbasis web.</p>	<p>(2024) menggunakan metode Waterfall dan berfokus pada perancangan sistem berbasis UML dengan fitur pemesanan, jadwal antar-jemput, dan bukti pembayaran. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode Prototyping dan fokus pada pengembangan aplikasi layanan laundry berbasis web yang menekankan pada pelacakan status cucian secara real-time, pencatatan transaksi, integrasi pembayaran digital, serta pengelolaan data pelanggan untuk mendukung operasi Icut Laundry secara menyeluruh.</p>
--	--	---

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

E. Kerangka Pemikiran

Sebagai dasar dalam pengembangan sistem, kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai tahapan-tahapan penting yang perlu dilalui. Setiap tahap dalam kerangka ini saling terhubung dan berkontribusi untuk mencapai hasil optimal dalam pengelolaan inventaris barang. Dengan mengikuti langkah-langkah sistematis yang dijelaskan, diharapkan sistem yang dikembangkan dapat secara efektif memenuhi kebutuhan pengguna. Berikut ini adalah gambaran kerangka pemikiran dalam pengembangan sistem yang akan dilakukan, seperti yang terlihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini menjelaskan alur logis dan hubungan antar variabel yang berperan dalam pengembangan aplikasi layanan laundry berbasis web pada Icut Laundry. Penelitian ini berangkat dari permasalahan sistem operasional manual yang digunakan saat ini dan diarahkan untuk menghasilkan sistem digital yang terintegrasi, efisien, serta mudah digunakan oleh pemilik dan pelanggan.

Berikut penjelasan tahapan dalam kerangka pemikiran ini:

1. Identifikasi Masalah

Icut Laundry masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi dan data pelanggan. Kondisi ini menyebabkan kesulitan pelacakan, kehilangan data, dan pelayanan yang kurang efisien. Diperlukan sistem digital berbasis web untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Analisis Kebutuhan

Dilakukan observasi dan wawancara dengan pemilik untuk mengetahui kebutuhan sistem. Hasilnya menunjukkan perlunya fitur manajemen pelanggan, pemesanan online, pelacakan cucian, laporan otomatis, dan pembayaran digital.

3. Perancangan Sistem

Sistem dirancang menggunakan diagram konteks, DFD, ERD, dan desain antarmuka yang mudah digunakan. Tujuannya agar aplikasi dapat diakses pemilik dan pelanggan dengan aman dan efisien.

4. Pengembangan Sistem

Rancangan diterapkan menjadi aplikasi web menggunakan PHP, MySQL, HTML, CSS, dan JavaScript. Aplikasi mencakup modul pelanggan, transaksi, laporan, pelacakan, dan pembayaran.

5. Pengujian Sistem

Dilakukan *Integration Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT) untuk memastikan sistem berjalan baik dan mudah digunakan. Hasil pengujian menjadi dasar perbaikan sebelum implementasi.

6. Implementasi

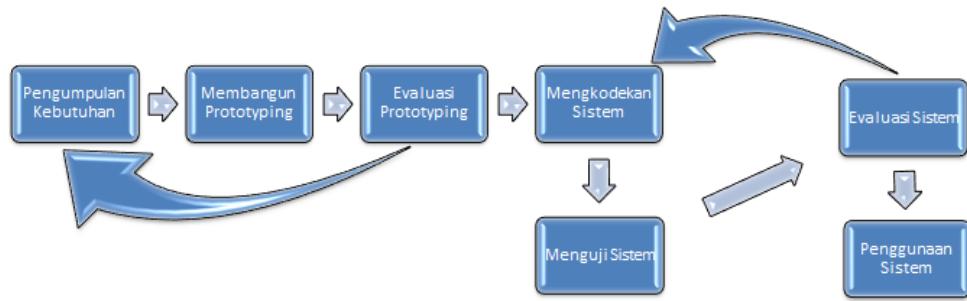
Aplikasi diterapkan pada operasional Icut Laundry untuk menggantikan sistem manual.

F. Metode Penelitian

Metode Prototyping merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan sistem dilakukan melalui model awal atau prototipe. Hal ini sejalan dengan penjelasan Adiya et al. (2024) yang menyatakan bahwa prototyping merupakan proses untuk membentuk model perangkat lunak melalui pembuatan versi awal sistem yang berfungsi mempresentasikan ide, menguji rancangan, menemukan masalah, serta mengevaluasi solusi sebelum sistem akhir dibangun.

Prototipe ini berfungsi untuk mendapatkan umpan balik langsung dari pengguna agar penyesuaian dapat dilakukan sebelum sistem akhir dikembangkan. Hal ini sejalan dengan penjelasan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa metode prototipe memberikan visibilitas awal terhadap kebutuhan pengguna dan memungkinkan responsivitas yang lebih cepat terhadap perubahan selama proses pengembangan sistem.

Pemilihan metode Prototyping dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristiknya yang sesuai untuk pengembangan aplikasi layanan laundry berbasis web, terutama yang membutuhkan validasi antarmuka dan pemahaman kebutuhan pengguna sejak tahap awal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Descania (2023) yang menjelaskan bahwa metode prototype sangat cocok digunakan dalam proses pengembangan karena mampu membantu menentukan kelayakan produk serta berfungsi sebagai alat untuk menguji konsep sebelum sistem dikembangkan secara penuh. Tahapan metode Prototyping dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Metode Prototyping

(Sumber: Sari et al., 2023)

Dalam penerapannya, metode prototyping terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan secara iteratif hingga sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut Sari et al. (2023), tahapan metode prototyping adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Tahap ini dilakukan untuk memahami kebutuhan sistem dari pengguna. Adapun tahapan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terjadwal dengan pemilik Icut Laundry untuk menggali kebutuhan sistem, kendala operasional, alur kerja layanan, dan harapan pengguna terhadap aplikasi yang akan dikembangkan.

b. Studi Pustaka

Peneliti mempelajari teori, konsep, dan penelitian terdahulu terkait sistem informasi dan metode prototyping untuk memperkuat landasan pengembangan sistem.

c. Observasi

Peneliti mengamati proses bisnis di Icut Laundry untuk mengidentifikasi kekurangan sistem manual, seperti pencatatan transaksi dan pelacakan status cucian.

2. Pengembangan Prototype

Pada tahap ini dilakukan perancangan awal antarmuka dan alur fungsi aplikasi. Prototype dibuat untuk memberikan gambaran awal mengenai sistem kepada pengguna sehingga dapat dievaluasi sebelum sistem dikembangkan lebih lanjut.

3. Evaluasi Prototype

Prototype yang telah dibuat diserahkan kepada pengguna (pemilik laundry) untuk diuji. Pengguna memberikan masukan terkait tampilan, alur kerja, dan fitur yang perlu ditambahkan atau disempurnakan.

4. Pengkodean Sistem

Setelah prototype dinyatakan sesuai kebutuhan, sistem dikembangkan secara penuh. Peneliti mulai membangun fitur inti seperti input data pelanggan, pencatatan transaksi, dan pelacakan status cucian.

5. Pengujian Sistem

Sistem yang telah dikembangkan diuji untuk memastikan seluruh fungsionalitas berjalan sesuai rencana. Pengujian meliputi uji fungsional, performa, dan keamanan data.

6. Evaluasi Sistem

Setelah pengujian, pengguna kembali memberikan umpan balik terhadap versi hampir final dari aplikasi. Masukan pada tahap ini digunakan untuk menyempurnakan fungsi sistem.

7. Penggunaan Sistem

Tahap ini merupakan penerapan aplikasi ke lingkungan operasional Icut Laundry. Pengguna diberikan pelatihan menggunakan sistem, dan aplikasi mulai digunakan untuk mencatat transaksi, melacak status cucian, dan mengelola data pelanggan.

G.Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai pada November 2025 dan diharapkan selesai pada Januari 2026. Setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga penyusunan akhir, telah dialokasikan waktu tertentu dalam tabel agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Tabel 2. Rincian Kegiatan Penelitian

7	Implementasi Sistem										
8	Penyusunan Laporan										

H. Biaya Pelaksanaan Tugas Akhir

Anggaran biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas akhir pada Icut Laundry adalah sebesar Rp 1.250.000,00. Biaya ini digunakan untuk berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan proses penelitian dan pengembangan aplikasi layanan laundry berbasis web, mulai dari pengumpulan data, perancangan sistem, hingga implementasi dan pengujian aplikasi. Rincian anggaran biaya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rincian Biaya Pelaksanaan Tugas Akhir

No.	Kegiatan	Jumlah
1.	Observasi	Rp 200.000,00
2.	Percetakan dan ATK	Rp 250.000,00
3.	Hosting	Rp 150.000,00
4.	Seminar	Rp 150.000,00
5.	Transportasi	Rp 500.000,00
Total Jumlah		Rp 1.250.000,00

I. Daftar Pustaka

- Putriana, A. (2023). *Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital*. MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(3), 223–232. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i3.2105>
- Pholim, S., Pinandito, A., & Purnomo, W. (2023). *Studi Implementasi Sistem Informasi Berbasis Aplikasi Web terhadap Penurunan Jumlah Error Rate pada Proses Pencatatan Kegiatan Perusahaan Percetakan*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 7(4), 2038–2045.
- Salbiah, & Nasution, M. I. P. (2024). Analisis Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Manajemen. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 2(12), 1–12. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.3017>
- Kifti, W. M., & Swaradana, W. (2020). *Analisis dan Perancangan E-Marketing dengan Konsep Customer Relationship Management (CRM)*. Journal of Science and Social Research, 3(1), 57–63. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Sidiq, M. A. Z., Anshori, M. I., & Yaqin, R. A. (2024). *Penerapan Arsitektur Monolitik Pada Aplikasi Jasa Service Online Tekku Berbasis Web*. JUKI: Jurnal Komputer dan Informatika, 6(1), 27–36.

- Qauzilqist, S., & Lestari, Y. O. (2025). *Implementasi E-Commerce Terhadap Efisiensi dan Efektivitas UMKM*. PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 17(3), 211–220. <https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.858>
- Adiya, A. Z. D. N., Anggraeni, D. L., & Albana, I. (2024). *Analisa Perbandingan Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, Iterative, Spiral, Rapid Application Development (RAD))*. Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika, 2(4), 122–134. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i4.148>
- Nugroho, R. P. A. (2023). *Strategi Integrasi: Memahami Tantangan dan Manfaat Gabungan Metode Prototype dan Agile*. Naureen: Journal of Multidisciplinary, 1(5), 1156–1159. <https://ejournal.naureendition.com/index.php/mj>
- Descania, D. Y. (2023). *Penerapan Metode Prototype pada Pengembangan Sistem Antrian Online di Kementerian ATR/BPN Kabupaten Sukabumi*. INDEXIA: Informatic and Computational Intelligent Journal, 5(1), 1–18.
- Sari, I. P., Sulaiman, O. K., Al-Khowarizmi, & Azhari, M. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kelurahan Sipagimbar dengan Metode Prototype Berbasis Web*. BLEND SAINS Jurnal Teknik, 2(2), 125–134. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v2i2.288>
- Rohmah, I. M., & Voutama, A. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Laundry Berbasis Web Pada Perusahaan Rumah Laundry Menggunakan UML*. JATI: Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika, 8(4), 5691–5699. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v2i2.1168>
- Azarah, A. Y., Harpy, M. S., & Agustina, R. D. (2024). *Peran modal sosial terhadap kesejahteraan pelaku usaha laundry rumahan di Kabupaten Jember*. WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.157>
- Kusumo, A. T., Triantori, V., & Komarudin, I. (2021). *Rancang bangun sistem informasi penjualan berbasis web pada Smooth-Tee dengan metode Waterfall*. Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa, 10(2), 82-88.
- Ratino, A., Astri, R., & Anggraini, P. (2023). *Implementasi framework Laravel dalam pengembangan aplikasi e-commerce untuk Toko Jago Software*. Journal of Informatics and Business, 1(2), 33-43.
- Wulandari, N., Nofiyani, D., & Hasugian, A. R. (2023). *User acceptance testing (UAT) pada electronic data preprocessing guna mengetahui kualitas sistem*. JMIK: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer, 4(1), 20–27.